

Intania Cahaya Sari, 101910004, **Identifikasi Dan Prevalensi Ektoparasit (*Litopenaeus vannamei*) Pada Sawah Tambak Di Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan**, Dibawah bimbingan Faisol Mas'ud S.Si, M..Si dan Norma Aprilia Fanni S.Pi.,M.Si

ABSTRAKSI

Udang vaname (*Litopenaeus vannamei*) adalah spesies budidaya utama dan memiliki nilai pasar penting di dunia (Muhammad et al., 2013).Fariyanto (2012) menyatakan bahwa pengembangan budidaya udang vaname semakin pesat menggantikan budidaya udang windu. Terdapat beberapa daerah di Jawa timur membudidayakan udang vaname secara tradisional salah satunya ada di kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. salah satu penyebab penyakit pada udang adalah ektoparasit. Suwarsito dan Mustafidah (2011) menyatakan bahwa gangguan terhadap budidaya dapat disebabkan oleh patogen, pakan maupun kualitas air yang kurang menunjang kehidupan budidaya. Kualitas air pada budidaya udang ditentukan oleh pola budidaya yang diterapkan. Salah satu patogen yang mudah berkembang di kualitas perairan yang buruk yaitu parasit. Parasit yang biasanya menyerang pada budidaya udang vaname merupakan golongan protozoa yakni *Epistylis sp.*, *Zoothamnium sp.* dan *Vorticella sp.*, biasanya ditemukan melimpah pada media pemeliharaan dengan kandungan bahan organik yang tinggi. Di kecamatan Turi pada salah satu desa pernah mengalami white spot atau penyakit bintik putih pada udang. Aliran atau sumber air untuk pertambakan berasal dari waduk gondang, yang dimana air waduk bisa saja terkontaminasi oleh bahan organik lain yang menyebabkan munculnya penyakit pada udang. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian terhadap udang vaname pada tiga tambak di kecamatan Turi Kabupaten Lamongan

Kata Kunci : ektoparasit,udang,penyakit